

PILMAPRES 2026 POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA: PENDAMPINGAN MAHASISWA BERPRESTASI DALAM PENGUATAN PORTOFOLIO, PRODUK INOVATIF, DAN BAHASA INGGRIS

PILMAPRES 2026 OF STATE POLYTECHNIC OF SRIWIJAYA: MENTORING OUTSTANDING STUDENTS IN STRENGTHENING PORTFOLIO, INNOVATIVE PRODUCTS, AND ENGLISH PROFICIENCY

**M. Arief Rahman¹, Paisal², Wahyu Triaji Rahadianto³, Melisa Kurnia Asfitri⁴,
Indah Pratiwi⁵, Dicky Seprianto⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Email korespondensi: m.arief.rahman@polsri.ac.id

Article History:

Received: Mei 10 2026;

Revised: Mei 18, 2026;

Accepted: Mei 27, 2026;

Online Available: Mei 29, 2026;

Published: Mei 29, 2026;

Keywords: *Pilmapres; outstanding student; portfolio; innovative product; English presentation*

Abstract: *This community service activity aimed to strengthen the readiness of outstanding students of State Polytechnic of Sriwijaya in the Pilmapres 2026 selection through structured mentoring on achievement portfolio, innovative product, and English presentation. The program was designed as a participatory capacity-building activity involving needs identification, portfolio clinic, innovative product mentoring, English communication practice, presentation simulation, and reflective evaluation. The activity was implemented through technical meetings, document review, discussion, presentation practice, and feedback sessions involving students, supervisors, and institutional stakeholders. The results indicate that the mentoring process helped students organize evidence of achievement, sharpen the problem-solution logic of their innovative products, improve presentation confidence, and understand the assessment orientation of Pilmapres. Documentation of the activity shows the stages of preparation, selection, product presentation, and award ceremony. The program implies that continuous institutional mentoring is essential to build an ecosystem of student achievement, innovation, and English communication competence in vocational higher education.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesiapan mahasiswa berprestasi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam mengikuti Pilmapres 2026 melalui pendampingan terstruktur pada aspek portofolio capaian unggulan, produk inovatif, dan kemampuan presentasi Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui identifikasi kebutuhan, klinik portofolio, pendampingan produk inovatif, latihan komunikasi Bahasa Inggris, simulasi presentasi, dan evaluasi reflektif. Subjek kegiatan adalah mahasiswa peserta Pilmapres Polsri 2026 yang mengikuti rangkaian seleksi dan pembinaan di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan membantu peserta menata bukti prestasi, memperkuat argumentasi produk inovatif, meningkatkan kepercayaan diri dalam presentasi, serta memahami orientasi penilaian Pilmapres. Dokumentasi kegiatan menunjukkan proses persiapan, technical meeting, presentasi produk inovatif, simulasi kemampuan Bahasa Inggris, hingga penganugerahan. Kegiatan ini memberikan implikasi bahwa pembinaan berkelanjutan berbasis portofolio, inovasi, dan komunikasi

* M. Arief Rahman, m.arief.rahman@polsri.ac.id

internasional perlu diperkuat sebagai bagian dari ekosistem prestasi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi.

Kata Kunci: Pilmapres; mahasiswa berprestasi; portofolio; produk inovatif; Bahasa Inggris.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan salah satu agenda strategis pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai ruang apresiasi, seleksi, dan pembinaan mahasiswa dengan capaian unggul. Pada tahun 2026, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menegaskan bahwa Pilmapres diarahkan untuk mendukung pengembangan prestasi mahasiswa, memperkuat ekosistem pendidikan tinggi yang berdampak dan inklusif, serta melaksanakan seleksi berjenjang dari tingkat perguruan tinggi, wilayah, hingga nasional (Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2026). Panduan Pilmapres Program Diploma Tahun 2026 juga menempatkan portofolio capaian unggulan, produk inovatif, serta presentasi Bahasa Inggris sebagai komponen penting dalam proses seleksi, sehingga mahasiswa perlu dibina secara sistematis dan berkelanjutan (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2026).

Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi mahasiswa agar mampu menunjukkan kompetensi akademik, inovasi, kepemimpinan, karakter, dan kontribusi sosial secara terukur. Seleksi Pilmapres Polsri 2026 tidak hanya menjadi kegiatan kompetitif, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran untuk melatih mahasiswa menyusun narasi pencapaian, mengelola bukti prestasi, merumuskan produk inovatif yang aplikatif, serta menyampaikan gagasan dalam Bahasa Inggris. Pemberitaan resmi Polsri menunjukkan bahwa proses Pilmapres menjadi bagian dari penguatan prestasi mahasiswa dan berlanjut hingga tingkat wilayah LLDIKTI II (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2026a; Politeknik Negeri Sriwijaya, 2026b).

Dalam konteks pendidikan vokasi, pembinaan mahasiswa berprestasi perlu diarahkan pada kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, kemampuan berpikir kreatif, komunikasi, dan kesiapan berkompetisi. Kajian pemetaan kompetensi lulusan pendidikan vokasi menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kebutuhan industri dapat menjadi dasar dalam penguatan kompetensi mahasiswa (Lupikawaty et al., 2025). Kegiatan peningkatan keterampilan kreatif dan berpikir kritis pada pendidikan vokasi juga memperlihatkan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi ide, menyampaikan gagasan, dan membangun kepercayaan diri (Rahman & Handayani, 2024). Selain itu, kegiatan seminar dan pelatihan di lingkungan Manajemen

Informatika maupun kegiatan kemahasiswaan lain menunjukkan pentingnya pendampingan berbasis praktik untuk meningkatkan kemampuan personal branding, kompetisi, dan inovasi mahasiswa (Rahman et al., 2024a; Rahman et al., 2024b).

Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa dalam persiapan Pilmapres umumnya berkaitan dengan belum terstrukturanya portofolio capaian unggulan, lemahnya argumentasi produk inovatif, keterbatasan dalam menyusun bahan presentasi, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan juri terutama dalam Bahasa Inggris. Kondisi tersebut memerlukan pendampingan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berbasis coaching, diskusi, simulasi, dan refleksi. Oleh karena itu, kegiatan “Pilmapres 2026 Politeknik Negeri Sriwijaya: Pendampingan Mahasiswa Berprestasi dalam Penguatan Portofolio, Produk Inovatif, dan Bahasa Inggris” disusun untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti seleksi secara komprehensif.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada mahasiswa peserta Pilmapres Polstri 2026 agar mampu: (1) menyusun portofolio capaian unggulan secara sistematis; (2) merancang dan mempresentasikan produk inovatif yang relevan dengan persoalan masyarakat; (3) meningkatkan kemampuan presentasi dan komunikasi dalam Bahasa Inggris; serta (4) membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi seleksi. Perubahan sosial akademik yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya budaya prestasi, budaya inovasi, dan budaya komunikasi akademik yang lebih baik di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. METODE

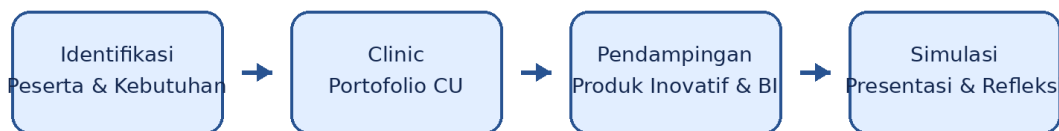
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pendampingan partisipatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, simulasi, dan evaluasi. Subjek dampingan adalah mahasiswa peserta Pilmapres Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2026 yang mengikuti proses pembinaan dan seleksi internal. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya pada ruang/aula yang digunakan untuk technical meeting, presentasi, simulasi, dan penganugerahan. Pendampingan melibatkan mahasiswa, dosen pendamping, panitia, dan unsur institusi yang berperan dalam penguatan prestasi mahasiswa.

Strategi pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan clinic and coaching, yaitu peserta diberikan pemahaman mengenai ketentuan Pilmapres, dilatih menyusun portofolio, dibimbing dalam merumuskan produk inovatif, serta diberikan kesempatan melakukan simulasi presentasi

dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan Pilmapres menuntut kesiapan dokumen, narasi, kemampuan komunikasi, serta respons cepat terhadap pertanyaan juri. Model pelatihan dan pendampingan berbasis praktik terbukti relevan untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terutama ketika peserta dilibatkan secara aktif dalam latihan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (Rahman, 2024; Rahman et al., 2024c).

Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan peserta, kemudian dilanjutkan dengan klinik portofolio capaian unggulan, pendampingan pengembangan produk inovatif, latihan presentasi Bahasa Inggris, simulasi penjurian, dan refleksi hasil. Proses ini mengikuti prinsip pengorganisasian kegiatan pengabdian yang menempatkan komunitas dampingan sebagai subjek aktif, bukan sekadar penerima materi. Bagan tahapan kegiatan disajikan pada Gambar 1.

Tahapan Pendampingan Pilmapres Polsri 2026



Gambar 1. Tahapan pendampingan Pilmapres Polsri 2026

Tabel. 1 Fokus Kegiatan Pendampingan Pilmapres Polsri 2026

No.	Fokus Pendampingan	Bentuk Kegiatan	Output yang Diharapkan
1	Portofolio capaian unggulan	Klinik dokumen, pemetaan prestasi, validasi bukti pendukung	Portofolio lebih terstruktur dan sesuai komponen penilaian
2	Produk inovatif	Diskusi masalah, solusi, kebaruan, manfaat, dan keberlanjutan produk	Narasi produk inovatif lebih kuat dan aplikatif
3	Bahasa Inggris	Latihan perkenalan, presentasi, dan respons pertanyaan dalam Bahasa Inggris	Kemampuan komunikasi akademik meningkat
4	Simulasi penjurian	Presentasi, tanya jawab, umpan balik, dan refleksi	Peserta lebih percaya diri menghadapi seleksi

3. HASIL

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan Pilmapres Polsri 2026 memberikan ruang pembelajaran terstruktur bagi mahasiswa untuk memahami tuntutan seleksi, menata portofolio capaian unggulan, memperbaiki narasi produk inovatif, dan meningkatkan kualitas presentasi. Kegiatan diawali dengan publikasi dan pemetaan peserta, dilanjutkan dengan technical meeting, presentasi produk inovatif, simulasi Bahasa Inggris, serta penganugerahan. Rangkaian ini memperlihatkan bahwa seleksi Pilmapres tidak hanya menilai prestasi individual, tetapi juga menjadi proses pembinaan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi mahasiswa.

Pada aspek portofolio, peserta diarahkan untuk menyusun bukti capaian secara sistematis sesuai kategori capaian unggulan. Pendampingan menekankan pentingnya kejelasan dokumen, relevansi prestasi, dan kemampuan mahasiswa menjelaskan kontribusi dari setiap capaian. Pada aspek produk inovatif, peserta dilatih menghubungkan masalah yang ditemukan dengan solusi yang ditawarkan, nilai kebaruan, kelayakan implementasi, serta potensi dampak. Pada aspek Bahasa Inggris, peserta diberikan simulasi komunikasi agar mampu menyampaikan gagasan secara ringkas, runtut, dan percaya diri.



Gambar 2. Publikasi finalis dan peraih prestasi Pilmapres Polsri 2026.



Gambar 3. Dokumentasi peraih Juara 1 Pilmapres Polsri 2026 pada kategori Program Diploma.



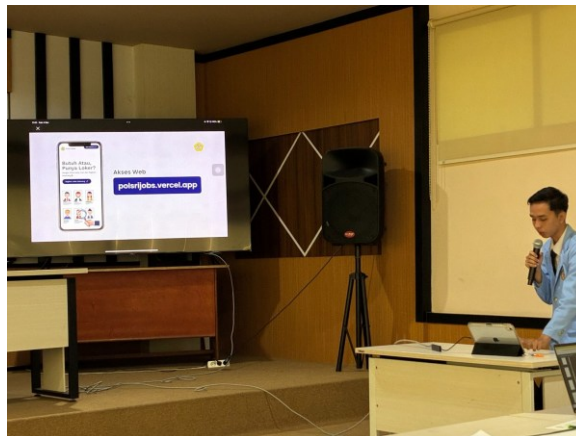
Gambar 4. Lokasi kegiatan pendampingan dan seleksi Pilmapres di Aula Administrasi Bisnis.



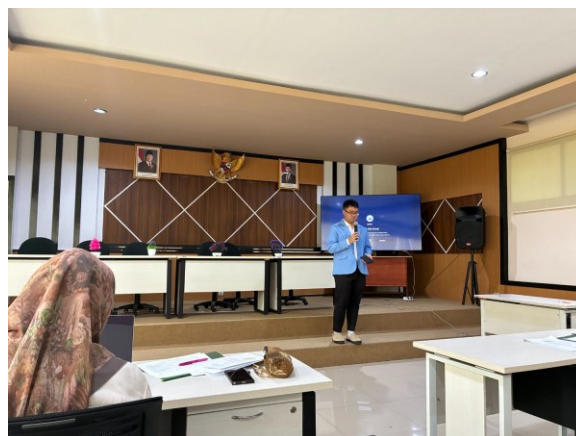
Gambar 5. Pembukaan technical meeting Pilmapres Polsri 2026 tentang capaian unggulan, produk inovatif, dan Bahasa Inggris.



Gambar 6. Presentasi produk inovatif Portofun sebagai bagian dari penguatan gagasan dan portofolio peserta.



Gambar 7. Presentasi produk inovatif berbasis layanan karier dan informasi kerja mahasiswa.



Gambar 8. Simulasi presentasi Bahasa Inggris sebagai bagian dari penguatan komunikasi peserta Pilmapres.



Gambar 9. Tampilan pembukaan penganugerahan Pilmapres Polsri 2026.



Gambar 10. Suasana penganugerahan Pilmapres Polsri 2026 di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dokumentasi pada Gambar 2 sampai dengan Gambar 10 memperlihatkan dinamika kegiatan mulai dari publikasi peserta, penguatan lokasi dan sarana, technical meeting, presentasi produk inovatif, simulasi kemampuan Bahasa Inggris, hingga penganugerahan. Dokumentasi tersebut menegaskan bahwa kegiatan pendampingan memiliki luaran proses berupa kesiapan dokumen, kesiapan produk inovatif, dan kesiapan komunikasi. Di samping itu, kegiatan ini juga menghasilkan luaran psikologis berupa peningkatan kepercayaan diri peserta, keberanian menyampaikan gagasan, dan kemampuan menerima umpan balik.

Secara kualitatif, capaian kegiatan dapat dilihat dari tiga indikator. Pertama, mahasiswa mampu memahami komponen yang perlu disiapkan dalam Pilmapres, terutama capaian unggulan,

produk inovatif, dan Bahasa Inggris. Kedua, mahasiswa mampu mempresentasikan ide dan produk secara lebih sistematis melalui bahan tayang, demonstrasi, dan penjelasan manfaat. Ketiga, mahasiswa mendapatkan pengalaman simulatif yang mendekati suasana seleksi, sehingga dapat memperbaiki teknik presentasi, penguasaan materi, dan manajemen waktu.

4. DISKUSI

Pendampingan Pilmapres Polsri 2026 menunjukkan bahwa penguatan mahasiswa berprestasi harus dilakukan secara integratif. Portofolio capaian unggulan tidak cukup hanya berupa daftar prestasi, melainkan harus dikonstruksi sebagai narasi capaian yang menunjukkan konsistensi, dampak, dan kontribusi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan orientasi Panduan Pilmapres Program Diploma Tahun 2026 yang menempatkan portofolio, produk inovatif, dan presentasi Bahasa Inggris sebagai bagian dari proses seleksi awal nasional (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2026). Dengan demikian, pendampingan perlu menggabungkan aspek administratif, akademik, komunikasi, dan pengembangan diri.

Temuan kegiatan juga menunjukkan bahwa produk inovatif menjadi pusat pembelajaran yang efektif karena mahasiswa dituntut menghubungkan masalah nyata dengan solusi yang aplikatif. Produk inovatif yang baik tidak hanya menampilkan bentuk atau aplikasi, tetapi juga menjelaskan latar belakang masalah, sasaran pengguna, manfaat, keberlanjutan, dan potensi dampak. Hal ini relevan dengan gagasan penguatan inovasi dalam pendidikan vokasi dan kegiatan kemahasiswaan yang menekankan keterampilan kreatif, berpikir kritis, dan keberanian berkompetisi (Rahman & Handayani, 2024; Rahman et al., 2024a). Dalam ekosistem Polsri, kegiatan kompetisi dan pengembangan mahasiswa juga dapat dikaitkan dengan pengalaman peningkatan keahlian kompetisi mahasiswa informatika dan kegiatan seminar personal branding yang mendorong mahasiswa tampil lebih percaya diri (Rahman et al., 2024a; Rahman et al., 2024b).

Aspek Bahasa Inggris menjadi bagian penting karena peserta Pilmapres perlu menjelaskan produk, capaian, dan visi diri kepada audiens yang lebih luas. Kemampuan Bahasa Inggris dalam konteks Pilmapres bukan semata-mata kemampuan linguistik, melainkan juga kemampuan menyusun pesan, mengelola waktu, merespons pertanyaan, dan menjaga performa komunikasi. Oleh karena itu, simulasi presentasi dan tanya jawab menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesiapan peserta. Model kegiatan ini sejalan dengan pelatihan dan webinar peningkatan kapasitas

yang menekankan praktik, pendampingan, dan umpan balik sebagai strategi pembelajaran orang dewasa (Rahman, 2024; Rahman et al., 2024c).

Dari perspektif kelembagaan, kegiatan ini mendukung budaya prestasi mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Berita resmi Polsri menunjukkan bahwa Pilmapres 2026 menjadi ajang apresiasi yang menghasilkan perwakilan untuk berkompetisi pada tingkat LLDIKTI II dan nasional (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2026a; Politeknik Negeri Sriwijaya, 2026b). Pendampingan seperti ini perlu dirancang sebagai program tahunan yang terintegrasi dengan unit kemahasiswaan, jurusan, program studi, dosen pendamping, dan organisasi mahasiswa. Kegiatan pendampingan juga dapat diperkuat dengan sistem informasi portofolio mahasiswa agar data prestasi lebih terdokumentasi, mudah diverifikasi, dan dapat digunakan kembali untuk berbagai ajang talenta.

Secara teoritik, kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat di lingkungan perguruan tinggi dapat diarahkan tidak hanya kepada masyarakat eksternal, tetapi juga kepada komunitas akademik internal, khususnya mahasiswa sebagai kelompok dampingan. Pendekatan ini relevan dengan kegiatan penguatan kapasitas mahasiswa, kegiatan sosialisasi kelembagaan, dan program pengembangan kompetensi vokasi yang telah banyak dilakukan dalam bentuk seminar, workshop, dan pendampingan (Rahman et al., 2023a; Rahman et al., 2024d; Rahman et al., 2025a). Dengan demikian, Pilmapres dapat ditempatkan sebagai proses pembinaan berkelanjutan untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul secara akademik, inovatif, komunikatif, dan berkarakter.

5. KESIMPULAN

Kegiatan “Pilmapres 2026 Politeknik Negeri Sriwijaya: Pendampingan Mahasiswa Berprestasi dalam Penguatan Portofolio, Produk Inovatif, dan Bahasa Inggris” telah dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada komunitas akademik internal perguruan tinggi. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami komponen seleksi Pilmapres, menyusun portofolio capaian unggulan, memperkuat narasi produk inovatif, dan meningkatkan kesiapan presentasi Bahasa Inggris. Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya proses pembinaan yang mencakup technical meeting, presentasi produk, simulasi komunikasi, dan penganugerahan.

Secara reflektif, kegiatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam ajang prestasi tidak hanya ditentukan oleh capaian individual, tetapi juga oleh ekosistem pendampingan yang mendukung. Oleh karena itu, direkomendasikan agar Politeknik Negeri Sriwijaya

memperkuat program pembinaan Pilmapres secara berkelanjutan melalui klinik portofolio, bank data prestasi mahasiswa, pendampingan produk inovatif lintas bidang, latihan Bahasa Inggris berkala, dan simulasi penjurian. Program tersebut diharapkan dapat membangun budaya prestasi dan inovasi yang lebih kuat di lingkungan pendidikan tinggi vokasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, panitia Pilmapres Polsri 2026, dosen pendamping, mahasiswa peserta Pilmapres, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan dan penganugerahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada unit dan jurusan yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, penyediaan tempat, dokumentasi, dan dukungan teknis sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2026). Panduan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Diploma Tahun 2026. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2026). Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) 2026. Diakses dari <https://kemdiktisaintek.go.id/announcement/article/pelaksanaan-pemilihan-mahasiswa-berprestasi-pilmapres-2026>
- Lupikawaty, M., Novianti, L., Handayani, A. S., & Rakhman, M. A. (2025). Competency Mapping of Vocational Education Graduates of South Sumatra Province Based on Leading Industries Using Input-Output Analysis. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(2), 313-321.
- Pameli, A., Rahman, M. A., & Sadariawati, R. (2023). Kualitas Pelayanan Politeknik Pariwisata Palembang Bagi Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 21-32.
- Politeknik Negeri Sriwijaya. (2026a). Polsri Anugerahkan Mahasiswa Berprestasi Tahun 2026. Diakses dari <https://www.polsri.ac.id/news/polsri-anugerahkan-mahasiswa-berprestasi-tahun-2026/19826/>
- Politeknik Negeri Sriwijaya. (2026b). Mutiara Syafitri Raih Juara 2 Pilmapres LLDIKTI II dan Lolos ke Tingkat Nasional. Diakses dari <https://kemahasiswaan.polsri.ac.id/index.php/post/mutiara-syafitri-raih-juara-2-pilmapres-lldikti-ii-dan-lolos-ke-tingkat-nasional>
- Rahman, M. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Artificial Intelligence dengan Pelatihan Pemanfaatan AI oleh Kemenkominfo. *Khidmat: Journal of Community Service*, 1(3), 127-141.
- Rahman, M. A., & Handayani, A. S. (2024). Peningkatan Keterampilan Kreatif dan Berpikir Kritis Melalui Pendidikan Vokasi Untuk Masa Depan Berkelanjutan Pada Kegiatan Expo First 2024. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI)*.
- Rahman, M. A., & Pratiwi, I. (2024). Sosialisasi UPT Karir dan Kewirausahaan Pengenalan Sisdikti 2024 Politeknik Negeri Sriwijaya. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat, 2(2), 117-121.
- Rahman, M. A., Aimi, A., Saputra, A. R., Ahwalia, R., Wijaya, R., & Nurvieyanti, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Adab sebelum Ilmu melalui Sosialisasi terhadap Fenomena Olok-Olok Penjual Es Teh Keliling. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2666-2670.
- Rahman, M. A., Darfin, D., & Sepriansyah, A. A. G. (2026). Webinar Sosialisasi Transformasi Digital Pemerintah untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 3(1), 36-43.
- Rahman, M. A., Juansyah, M. S., Irpansyah, I., & Januario, J. (2024a). KMIPN VI 2024 Katanya Tim Dengan Aplikasi Gravecare Sebagai Peningkatan Keahlian Kompetisi Mahasiswa Informatika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUMPA)*, 1(1), 1-6.
- Rahman, M. A., Kusnandar, M., Aryva, F., Kamila, N., & Rizky, M. D. (2024b). Peningkatan Keahlian Bisnis Pada Seminar Bisnis Mengenai Personal Branding Oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Informatika Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1533-1537.
- Rahman, M. A., Laelasari, N., Nabila, K. B., Balaputra, M. F., Nandra, N., & Sari, K. A. (2025a). Pendampingan Mahasiswa Pelaksanaan Magang PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 77-84.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Armiani, T., Ganiardi, M. A., Ariyanti, I., Hapsari, Y., & Achmad, Y. F. (2023a). Sosialisasi dan Diskusi Persiapan Akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3820-3826.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Hapsari, Y., Novianti, L., & Gunawibawa, E. Y. (2024c). Pelatihan Training of Trainer (TOT) Digital Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hubungan Masyarakat Di Lembaga. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI)*.
- Rahman, M. A., Sehatiningsih, A. (2026). Sumatera Selatan UMKM Award 2025: Appreciating Growing and Sustainable Entrepreneur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6914-6921.
- Rahman, M. A., Sepriansyah, A. A. G., Oktapriandi, S., Randika, E., & Achmad, Y. F. (2026). Sultan Muda Sumsel XporA: Launching Logo dan Super Apps Dalam Transformasi Digital Kewirausahaan Muda. *CREATIVE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201-211.
- Rahman, M. A., Wulandari, D., Makini, I. F., & Aulia, A. P. (2024d). Implementasi sistem informasi wisata berbasis media sosial untuk meningkatkan promosi destinasi pariwisata di Muara Enim. *Jurnal Komputer dan Elektro Sains*, 2(1), 23-29.
- Rahman, M. A., Monica, A., & Achmad, Y. F. (2023b). Literature Review: Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Pada Produk E-Commerce. *EKONOMI BISNIS*, 29(2), 78-89.